

RINGKASAN

Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum L.*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sidoarjo, Nabila Faizatuzzakiyah, D41191388, Tahun 2023, 61 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka P, SP., M.Sc (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program studi Manajemen Agroindustri yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 (Tujuh) selama 986 jam di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo.

UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Jl Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam – macam produk hortikultura baik sayur maupun buah.

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu komoditas pertanian dengan nilai ekonomi tinggi. Menurut BPS (2020), jumlah produksi bawang merah pada bulan Februari hingga November 2020 mengalami naik turun.

Kegiatan budidaya bawang merah yang dilakukan meliputi pemilihan lokasi, penentuan waktu tanam, pemilihan dan penyiapan benih, persiapan lahan, penanaman, pengairan, pemupukan, pengendalian OPT, penentuan waktu panen, panen dan pasca panen. Budidaya bawang merah di UPT PATPH sudah hampir melaksanakan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada di pedoman budidaya bawang merah, hanya saja terdapat beberapa permasalahan didalam penerapan

Standard Operating Procedure (SOP). Permasalahan terjadi pada *Standard Operating Procedure* (SOP). penerapan manusia, metode, peralatan dan lingkungan. Permasalahan tersebut diperlukan adanya solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)